

PENGARUH MEDIA BERBASIS VIDEO INTERAKTIF TERHADAP PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Via Febbyola¹, I Nyoman Karma², Muhammad Tahir³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mataram

e-mail: ¹viafebbyola99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of teacher creativity on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 1 South Kediri for the 2021/2022 academic year. This research is a quantitative research with a survey method to collect data from a large population. The survey was conducted by distributing questions in the form of a questionnaire (questionnaire) to the respondents. The sample in this study were fourth grade students at SDN 1 Kediri Selatan, consisting of 43 students. Data was obtained through filling out the teacher's creativity questionnaire and documenting student learning outcomes (report cards) for the even semester of the 2021/2022 academic year. Prior to being used for data collection, a trial was carried out and the results were analyzed using the SPSS 26 program. Data analysis techniques in this study were carried out using 2 statistics, namely descriptive statistics and inferential statistics or data analysis to find out hypotheses using one-way ANOVA. The results of this study indicate that there is no influence of teacher creativity on student learning outcomes with a significant value of 0.215.

Keywords: Teacher Creativity, Student Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk mengambil data dari populasi yang besar. Survei dilakukan dengan membagikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner (angket) kepada responden. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1Kediri Selatan sebanyak 43 orang siswa. Data diperoleh melalui pengisian angket kreativitas guru dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa (rapor) semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Angket sebelum digunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu dilakuakn uji coba dan hasilnya dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 26. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial atau analisis data untuk mengetahui hipotesis dengan menggunakan anova satu jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar 0,215.

Kata Kunci: Kreaivitas Guru, Hasil Belajar Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Proses belajar di sekolah tidak pernah terlepas dari peranan seorang guru didalamnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor external sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru adalah pendidik utama professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah sulitnya menumbuhkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk

membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Oleh karena itu, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal suatu produk yang baru maupun hasil modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada, sehingga dalam hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar.

Hasil belajar adalah perubahan positif yang terjadi pada diri peserta didik selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Menurut Wina Sanjaya dan Abuddin Nata (2010:22), keberhasilan belajar juga merupakan perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif menjadi menjadi aktif, dari statis menjadi dinamis, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerjakan sesuatu menjadi mengerjakan sesuatu, dari

yang semula tidak menimbulkan apa-apa menjadi timbulnya perubahan sikap dan dari semula tidak bernilai menjadi bernilai.

Keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari dua segi. Pertama dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan dalam pemilihan bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut dengan memuaskan. Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu suatu

kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengolah pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara maksimal. Kemampuan dalam mengolah pembelajaran maksudnya ialah kemampuan seorang guru dalam merumuskan persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran, memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan sesuai, mampu berinteraksi dengan dengan siswa secara harmonis baik dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga dapat menciptakan situasi belajar dan merangsang siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti pelajaran dengan semangat, perhatian, minat belajar dan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, di kelas IV SDN 1 Kediri Selatan didapati keadaan guru masih belum menggunakan media pembelajaran, belum menggunakan

alat peraga dan guru masih belum menerapkan pembelajaran inovatif pada saat mengajar. Guru juga masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran sering berjalan secara monoton, dan hasil belajar siswa pun masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jika kreativitas mengajar guru dikaitkan dengan hasil belajar siswa, dapat menjadi lebih menarik untuk diteliti karena seharusnya dua hal ini memiliki hubungan yang sangat kuat. Maksudnya adalah semakin tinggi kreativitas seorang guru dalam mengajar dan mengemas materi maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebab hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan oleh guru.

Harapan terhadap hasil belajar siswa yaitu siswa mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi dan dapat mencapai nilai KKM di sekolah. Semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar maka semakin tinggi pula nilai/hasil belajar yang diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya jika kreativitas guru dalam mengajar semakin rendah maka nilai/hasil belajar siswa belum dapat mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan.

Apabila guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran maka dapat dipastikan bahwa siswa akan mendapatkan nilai/hasil belajar yang tinggi. Begitupun sebaliknya jika seorang guru memiliki kreativitas yang rendah maka nilai/hasil belajar siswa juga belum dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Bentuk kreativitas guru yang akan diteliti oleh peneliti di SDN 1

Kediri Selatan adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi menggunakan metode-metode pembelajaran yang terkait dengan beberapa aspek seperti aspek yang dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan setelah pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kreastivitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu

desain atau rancangan penelitian. Karena penelitian ini mendapatkan data pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa yang bersifat abstrak dan natural, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistic sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan tentang deskripsi data yang digunakan sebagai hasil angket kreativitas guru, hasil uji instrumen, pengujian hipotesis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji

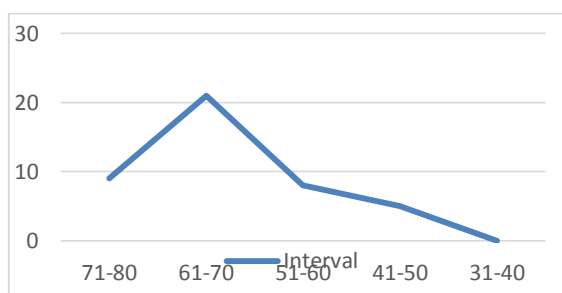
hipotesis. Uraian selengkapnya mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Deskripsi Data Kreativitas Guru

Data tentang kreativitas guru mengajar berhasil dikumpulkan melalui pengisian angket. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 1 Kediri Selatan yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 43 orang. Dari hasil analisis data maka didapatkan hasil pengisian angket tentang kreativitas guru mengajar seperti yang terlihat pada table dibawah ini.

Tabel Kreativitas Guru

Data dari table 1.2 kemudian diubah menjadi grafik seperti yang terlihat pada grafik berikut ini :



Gambar Grafik Kreativitas Guru

Dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 interval kelas yang merupakan kategori penskoran, yaitu dengan rentang nilai 31-40, 41-50, 51-60, 61-70, 71-80. Terdapat 9 orang siswa yang mendapat nilai pada interval 71-80 dengan kategori sangat tinggi, 21 orang siswa yang mendapat nilai pada interval 61-70 dengan kategori tinggi, 8 orang siswa yang mendapat nilai pada interval 51-60 dengan kategori sedang, 5 orang siswa yang mendapat nilai pada interval 41-50 dengan kategori rendah sedangkan

1	2	3	4
Skor angket (x)	Frekuensi	Kategori	Persentase
71-80	9	Sangat Tinggi	20,93
61-70	21	Tinggi	48,83
51-60	8	Sedang	18,62
41-50	5	Rendah	11,62
31-40	-	Sangat Rendah	-
$\sum X_i = 3.390$	$N = 43$	-	100%
Rata-rata	$\frac{78,837}{79} =$	Sangat Tinggi	-

pada interval 31-40 tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada rentang tersebut.

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai dengan

frekuensi terbanyak terdapat pada interval 61-70 dengan jumlah 21 siswa. Dapat diketahui secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,837 yang dibulatkan menjadi 79 dengan kategori sangat tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kediri Selatan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kreativitas guru. Data tentang kreativitas guru dikumpulkan peneliti dengan menggunakan angket dengan skala model likert dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Sedangkan data hasil belajar siswa dikumpulkan peneliti dengan meminta data nilai raport siswa kepada guru kelas IV pada tahun pelajaran 2022.

Sebelum melakukan penelitian instrumen angket dilakukan uji

validitas. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji ahli dengan menkonsultasikan angket pada bapak Heri Setiawan. Setelah dilakukan uji ahli angket yang sudah disetujui oleh bapak Heri Setiawan. Kembali dilakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 26 dengan jumlah 20 butir soal pada variabel kreativitas guru.

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 26 terbukti bahwa terdapat 20 butir soal yang valid dari 20 butir soal yang ada divariabel kreativitas guru. Setelah dilakukan uji ahli dan uji validitas menggunakan SPSS versi 26 maka instrumen dinyatakan valid dan data yang dikumpulkan tidak diragukan keabsahannya. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan akan diperoleh data hasil penelitian yang valid dan reliabel juga.

5.1 Gambaran Kreativitas Guru

Kreativitas guru merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode maupun produk baru yang relative berbeda dari yang telah ada dalam memecahkan masalah-masalah.

Menurut *Galleger* (Arifin, 2017:92), mengatakan bahwa: “kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

Chaplin (dalam Ahmad Arifin, 2017:93), mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan atau dalam memecahkan masalah dengan menggunakan metode-metode baru.

Berdasarkan hasil analisis data kreativitas guru, diperoleh data sebagai berikut, 20,93% dengan

kategori sangat tinggi, 48,83% dengan kategori tinggi, 18,62% dengan kategori sedang, 11,62% dengan kategori rendah. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kelas IV di SDN 1 Kediri Selatan memiliki tingkat kreativitas guru yang tinggi dengan persentase 48,83% hal ini mengidentifikasi bahwa siswa mampu untuk melihat kreativitas guru dalam keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luas, kemampuan berfikir orisinal, keterampilan memerinci.

Pada kategori sangat tinggi dengan persentase 20,93%. Hal ini mengidentifikasi bahwa siswa mampu untuk melihat kreativitas guru dalam keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luas, kemampuan berfikir orisinal, keterampilan memerinci.

Pada kategori sedang dengan persentase 18,62%. Hal ini

mengidentifikasi bahwa siswa mampu untuk melihat kreativitas guru dalam keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luas, kemampuan berfikir orisinal, keterampilan memerinci.

Sedangkan pada kategori rendah dengan persentase 11,62%. Hal ini mengidentifikasi bahwa siswa mampu untuk melihat kreativitas guru dalam keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luas, kemampuan berfikir orisinal, keterampilan memerinci.

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang aspek-aspek yang ada dalam kreativitas guru berupa : *fluency* (keterampilan berfikir lancar), *flexibility* (keterampilan berfikir luas), *originality* (kemampuan berfikir orisinal), *elaboration* (keterampilan memerinci). Keempat aspek kreativitas guru tersebut dijelaskan dalam angket yang menjadi alat ukur penelitian ini. Pada suatu proses

mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau yang mengkombinasikan antara keduanya pada akhirnya melekat kemampuan hasil bentuk baru dalam seni atau memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Yang terpenting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode belajar yang belum pernah ia gunakan.

5.2 Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut teori yang mendukung adanya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa adalah sesuai dengan pendapat E. Mulyasa (2009:165) kualitas pembelajaran sangat

ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, disamping kompetensi-kompetensi profesionalnya. Dengan demikian adanya kreativitas guru diharapkan dapat membangkitkan minat atau motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang baik sesuai standar KKM di sekolah tersebut.

Menurut Munandar (1992:47) bahwa pengaruh kreativitas guru dapat dilihat dari tiga tekanan kemampuan yaitu: 1) kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi atau unsur-unsur yang ada; 2) kemampuan berdasarkan data dan informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas ketepatan dan keraguan jawaban, dan 3) kemampuan yang secara operasional mencerminkan

kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir, secara kemampuan untuk mengolaborasi (mengembangkan, memperkaya, dan memperinci) suatu gagasan.

Dalam proses belajar mengajar perlu sikap kreatif dari seorang guru, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar dikatakan baik bila proses tersebut membangkitkan semangat belajar yang efektif (dalam Nursinto, 1999:31).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketika terjadi peningkatan hasil belajar siswa maka disebabkan oleh meningkatnya kreativitas guru dalam mengajar. Demikian pula jika hasil belajar siswa menurun maka dapat dipastikan bahwa disebabkan oleh menurunnya kreativitas guru

dalam mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung adalah guru.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *one way anova* (anova satu jalur) dengan sig 0,215 data tersebut dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kediri Selatan pada tahun pelajaran 2022.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nadya Noviantari yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 09 Malang”.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada “Pengaruh Yang Signifikan Antara Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang”.

Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa maka disebabkan oleh meningkatnya kekreativitasan guru dalam mengajar. Begitupun sebaliknya jika hasil belajar siswa menurun maka dapat dipastikan bahwa disebabkan oleh menurunnya kreativitas guru dalam mengajar. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kediri Selatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,215.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar

siswa kelas IV di SDN 1 Keidiri Selatan Tahun Pelajaran 2022, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26 dengan *one way anova* (anova satu jalur) diperoleh sig 0,215 > 0,05 data dikatakan tidak berpengaruh atau tidak signifikan. Jika guru mampu memaksimalkan dan memanfaatkan kreativitasnya secara maksimal, maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ahmad, dkk. 2017. *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Braham. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Gramedia
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gavva Media.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Rachmawati Heni, Euis Kurniawati, 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*

- (*Teori dan Latihan*). Bandung: Sinar Baru ALgensindo.
- Sudjana, N. 2017. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijino, A. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryanti, H. H. S. 2019. *Hubungan Antara Keteladanan Gury BK Dengan Prilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII D SMPN 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Mediknos,5(2).
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.